



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 30 September 2024

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Setda Kabupaten Kutai Kartanegara Sunggono



Penjelasan:

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Sekretaris Daerah (Setda) Kabupaten Kutai Kartanegara Sunggono. Akun tersebut terlihat menggunakan nama dan foto profil Sunggono.

Faktanya, Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokom) Kabupaten Kutai Kartanegara melalui akun Instagram resminya [@prokomkukar](https://www.instagram.com/prokomkukar), memberikan pernyataan bahwa akun WhatsApp tersebut merupakan penipuan. Pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati dan tidak merespon terhadap modus penipuan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- <https://instagram.com/prokomkukar/p/DAfbVjPTpF/>

Senin, 30 September 2024

2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Pj Bupati Minahasa



Penjelasan:

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Penjabat (Pj) Bupati Minahasa Noudy Tendean. Akun tersebut menggunakan nama dan foto profil Noudy Tendean mengenakan baju dinas berwarna putih.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut tidak benar dan merupakan modus penipuan. Dilansir dari [rri.co.id](https://www.rri.co.id), nomor tersebut merupakan modus penipuan dengan menyalahgunakan identitas Pj Bupati Minahasa Noudy Tendean. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kadiskominfo) Kabupaten Minahasa Maya Kainde menyampaikan bahwa akun tersebut adalah akun palsu. Masyarakat diimbau untuk selalu berhati-hati. Apabila menemukan hal serupa, untuk mengabaikan pesan tersebut atau dapat mengonfirmasi kebenarannya terlebih dahulu ke pihak terkait.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.rri.co.id/daerah/1010621/waspada-penipuan-nomor-whatsapp-mengatasnamakan-pj-bupati-minahasa>

Senin, 30 September 2024

3. [HOAKS] Program Bantuan BPJS 2024 Sebesar Rp25 Triliun untuk Masyarakat di Seluruh Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengklaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sedang mengadakan program bantuan sebesar Rp15 triliun bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari turnbackhoax.id, setelah ditelusuri BPJS secara resmi tidak pernah menyebarkan informasi tersebut. Unggahan tersebut merupakan modus penipuan, di mana calon korban diarahkan untuk mengirimkan kode kepada kontak yang diberikan. Pemeriksa Fakta Mafindo pada Maret lalu juga telah membantah klaim dengan narasi dan gambar yang serupa. Masyarakat diimbau untuk berhati-hati terhadap konten tiruan semacam ini agar tidak tergiur dan mengikuti instruksi yang diberikan agar tidak menjadi korban penipuan. Hindari juga memberikan data-data yang bersifat rahasia kepada pihak yang tidak dipercaya.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/09/29/penipuan-program-bantuan-bpjs-2024-sebesar-rp25-triliun-untuk-masyarakat-di-seluruh-indonesia/>



KOMINFO

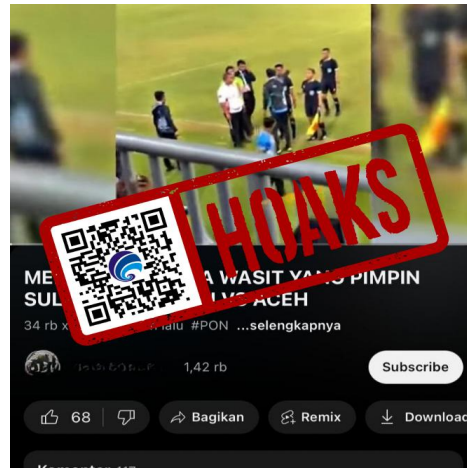
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 30 September 2024

4. [HOAKS] Wasit yang Pimpin Pertandingan Tim Sepak Bola Sulawesi Tengah Vs Aceh Meninggal Dunia



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di platform YouTube berisi narasi yang mengklaim bahwa wasit yang memimpin pertandingan sepak bola antara Sulawesi Tengah Vs Aceh di Pekan Olahraga Nasional (PON) 2024 telah meninggal dunia setelah dihajar oleh pemain.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, informasi tersebut tidak benar. Dikutip dari bola.com, wasit yang memimpin pertandingan sepak bola bernama Eko Agus Sugiharto. Saat memimpin pertandingan, wasit tersebut menuai kontroversi karena keputusannya yang dianggap tidak sesuai. Puncaknya ketika wasit tersebut memberikan tendangan penalti untuk tim sepak bola Aceh, kemudian pemain sepak bola asal Sulawesi Tengah merasa kesal dan langsung memukul wasit. Dikutip dari kompas.com, Eko langsung dilarikan ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan mendapatkan perawatan medis di rumah sakit usai insiden tersebut. Menurut keterangan rekan sesama wasit, Himawan Bastari, mengatakan kondisi Eko sudah membaik.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/09/29/salah-wasit-yang-pimpin-pertandingan-sepak-bola-sulawesi-tengah-vs-aceh-meninggal/>
- <https://www.bola.com/indonesia/read/5702667/lengkap-kronologi-insiden-wasit-dipukul-saat-aceh-vs-sulteng-di-pon-2024>
- <https://www.kompas.tv/amp/olahraga/538641/kondisi-wasit-dipukul-pemain-sepak-bola-pon-2024-rekan-seprofesi-infus-belum-dilepas>

Senin, 30 September 2024

5. [HOAKS] Air Laut Naik Bak Tsunami Sapu Pantai Utara Jawa Tengah



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di YouTube yang mengklaim bahwa air laut di pantai utara Jawa Tengah naik hingga mirip dengan tsunami. Video tersebut diunggah oleh akun Youtube bernama Alexa Tv pada 23 September 2024.

Faktanya, klaim tersebut tidak benar. Dikutip dari turnbackhoax.id, video berbeda dengan judul yang diangkat. Narator dalam video hanya berbicara mengenai banjir rob yang kembali melanda wilayah Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Banjir yang melanda Pekalongan diakibatkan oleh hujan lebat yang mengakibatkan sejumlah jalan di Kota Pekalongan tergenang banjir.

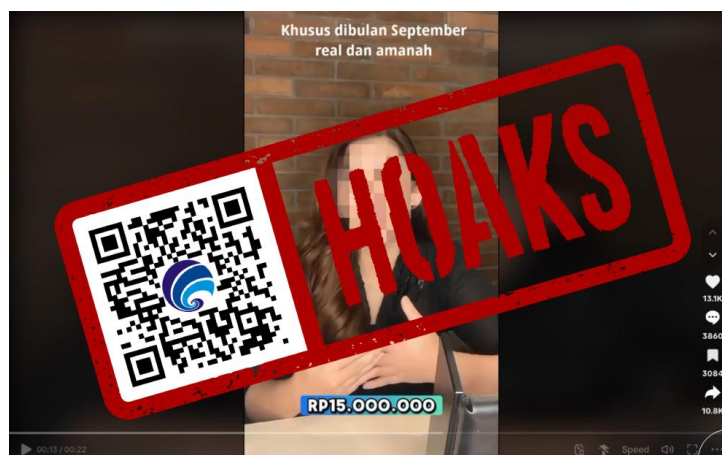
Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/09/29/salah-baru-saja-air-laut-naik-bak-tsunami-sapu-pantai-utara-jawa-tengah/>

Senin, 30 September 2024

6. [HOAKS] Nafa Urbach Bagikan Uang Rp15 Juta di TikTok



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial TikTok yang menunjukkan Nafa Urbach ingin membagikan uang sebesar Rp15.000.000 bagi 2 orang yang ketahuan sudah mengikuti akun TikToknya. Hingga artikel ini dibuat video tersebut telah mendapatkan 13.1 ribu *likes* dan banyak komentar yang mempercayainya.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah ditelusuri dengan Hive Moderation untuk mengetahui probabilitas buatan *Artificial Intelligence* (AI), video yang beredar di TikTok tersebut sebesar 99,4% memiliki probabilitas adalah *deepfake* yang dibuat oleh AI. Tidak ditemukan gambar serupa ketika dicari dengan Google Lens. Namun, penelusuran dengan mengunjungi Instagram resmi [@nafaurbach](https://www.instagram.com/nafaurbach), ditemukan video serupa yang telah diunggah sejak 1 Juni 2022. Dalam video asli tersebut Nafa Urbach berbicara mengenai Hari Lahir Pancasila.

Hoaks

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2024/09/29/penipuan-nafa-urbach-bagikan-uang-rp15-000-000-kh-usus-untuk-yang-sudah-follow-tiktoknya/>
- <https://www.instagram.com/nafaurbach/?hl=en>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 30 September 2024

7. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Makassar



Penjelasan:

Beredar akun WhatsApp mengatasnamakan Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Makassar Aminuddin Tarawe. Akun tersebut diketahui menggunakan nama serta foto Aminuddin, dan menghubungi sejumlah pihak ingin meminjam uang.

Faktanya, akun WhatsApp yang beredar tersebut tidak benar dan merupakan modus penipuan. Dilansir dari bugispos.com, pihak terkait yakni Aminuddin dengan tegas menyatakan jika akun WhatsApp tersebut bukan miliknya. Masyarakat diimbau waspada terhadap segala bentuk informasi yang mencatut nama pejabat publik setempat.

Hoaks

Link Counter:

- <https://bugispos.com/2024/09/26/waspada-ki-nomor-akun-whatsapp-catut-foto-sekdis-pendidikan-kota-makassar-modus-pinjam-uang/>

Senin, 30 September 2024

8. [HOAKS] Lima Santri Tewas Terbakar akibat Ulah Relawan Berani Mati Jokowi



Penjelasan:

Beredar informasi di media sosial Twitter dengan klaim bahwa Relawan Berani Mati Jokowi merupakan pihak di balik kebakaran pesantren yang telah menewaskan 5 orang santri yang diakibatkan dari gerombolan orang tak dikenal yang melemparkan bom molotov.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), sebelumnya telah mengklarifikasi bahwa kejadian tersebut berada di Pesantren Rubath Nurul Fajri, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, bukan di wilayah Sukabumi. Dilansir dari [rri.co.id](https://www.rri.co.id), penyelidikan yang dilakukan Polsek Caringin bersama tim Inafis Reskrim Polsek Bogor sudah memastikan bahwa tidak ada bom molotov di lokasi kebakaran tersebut terjadi. Mengutip dari [detik.com](https://news.detik.com), Kapolsek Caringin AKP Hendra memastikan bahwa tidak ada korban luka maupun korban jiwa dalam kejadian tersebut. Sehingga, klaim 5 santri tewas terbakar akibat kebakaran ulah dari Relawan Berani Mati Jokowi merupakan klaim yang tidak mendasar.

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2024/07/10/100100382/-klarifikasi-video-kebakaran-ponpes-berlokasi-di-bogor-bukan-sukabumi>
- <https://www.rri.co.id/daerah/805448/ponpes-rubhat-nurul-fajri-caringin-bogor-terbakar>
- <https://news.detik.com/berita/d-7424072/pesantren-di-caringin-kabupaten-bogor-terbakar-polisi-usut-penyebabnya>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 30 September 2024

9. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Pj Walikota Pekanbaru Risnandar Mahiwa



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Penjabat (Pj) Walikota Pekanbaru, Risnandar Mahiwa. Akun dengan nama Risnandar Mahiwa tersebut memasang foto Risnandar Mahiwa sebagai foto profil.

Faktanya, dilansir dari situs resmi Pemerintah Kota Pekanbaru pekanbaru.go.id, akun tersebut bukanlah milik Risnandar Mahiwa dan merupakan akun palsu. Masyarakat diimbau untuk lebih waspada terhadap akun-akun yang tidak resmi, terutama yang berpotensi melakukan tindakan penipuan. Sebagai informasi, akun Facebook pribadi milik Pj Wali Kota Pekanbaru saat ini yaitu dengan nama akun [@risnandar.mahiwa](https://www.facebook.com/risnandar.mahiwa).

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.pekanbaru.go.id/p/hoaks/hoaks-akun-facebook-mengatasnamakan-pj-wali-ko-ta-pekanbaru-risnandar-mahiwa>